

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh jumlah penduduk, jumlah industri, dan PDRB terhadap penerimaan pajak reklame. Objek dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak reklame di Kota Depok pada Tahun 2010-2013.

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak reklame. Artinya semakin besar jumlah penduduk akan berdampak terhadap meningkatnya penerimaan pajak reklame akan meningkat.
2. Jumlah industri tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame. Artinya semakin banyak jumlah industri berpengaruh terhadap, meningkatkan penerimaan pajak reklame.
3. PDRB memiliki pengaruh yang positif terhadap penerimaan pajak reklame. Artinya meningkatnya jumlah PDRB berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame.

4. Secara bersama-sama Jumlah penduduk, Jumlah industri, dan PDRB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak reklame.
5. Jumlah penduduk, Jumlah industri, dan PDRB memberikan pengaruh sebesar 99,7% terhadap penerimaan pajak reklame. Sementara sisanya sebesar 0,3 % dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang pengaruh jumlah penduduk, jumlah industri, dan PDRB terhadap penerimaan pajak reklame merupakan bukti ilmiah secara kuantitatif akan pentingnya ketiga variabel tersebut dalam meningkatkan penerimaan pajak reklame.

Variabel jumlah penduduk, jumlah industri, dan produk domestik regional bruto memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak reklame. Hal ini membuktikan bahwa dengan semakin besar jumlah penduduk akan berdampak terhadap meningkatnya penerimaan pajak reklame. Pada umumnya jumlah penduduk yang tinggi dialami di wilayah perkotaan. Setiap kota menjadi pusat segala kegiatan pemerintahan, ekonomi bahkan budaya. Perputaran uang berjalan dengan begitu cepatnya. Demikian halnya seperti yang terjadi di Kota Depok. Pertumbuhan jumlah penduduk di Kota Depok terus mengalami peningkatan sepanjang tahun yaitu dari tahun 2010-2013. Penduduk sebagai konsumen barang dan jasa tentu saja membutuhkan informasi mengenai produk atau komoditi barang dan jasa,

oleh karena itu produsen sebagai penyedia barang dan jasa akan memberikan informasi sejelas mungkin mengenai barang dan jasa yang mereka tawarkan kepada penduduk sebagai konsumen. Semakin banyak jumlah penduduk di suatu daerah semakin banyak pula promosi yang dilakukan oleh produsen. Karena salah satu media promosi yang cukup efektif saat ini adalah reklame, maka semakin banyak pula reklame yang digunakan sebagai informasi sekaligus promosi kepada masyarakat yang akan meningkatkan penerimaan pajak reklame bagi Pemerintah Daerah Kota Depok.

Sementara variabel lainnya yakni jumlah industri tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak reklame. Ketidakberpengaruhannya variabel jumlah industri terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Depok disebabkan tingkat pertumbuhan industri di Kota Depok masih tergolong lambat. Jenis industri di Kota Depok masih didominasi oleh jenis industri kecil dan menengah, sedangkan untuk memasarkan iklan sebuah produk menggunakan reklame membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga mayoritas pelaku industri mencari alternatif lain untuk memasarkan produknya. Variabel PDRB memiliki pengaruh yang positif terhadap penerimaan pajak reklame. Hal ini dikarenakan adanya kondisi ekonomi dan sumber daya alam Kota Depok saat ini, yang sudah memacu pada struktur ekonomi tertentu, yaitu struktur ekonomi modern yang bertumpu pada sektor jasa (perdagangan dan jasa) dan sektor sekunder (industri, listrik, gas, air bersih, dan bangunan) yang

merupakan ciri kota metropolitan (BAPPEDA). PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh BPS terhadap suatu daerah. PDRB merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah tertentu dalam suatu periode tertentu dapat ditunjukkan oleh data PDRB daerah tersebut. Apabila nilai PDRB mengalami peningkatan maka dapat membawa pengaruh positif pada kenaikan penerimaan daerah. Besar kecilnya penerimaan pajak sangat ditentukan oleh PDRB, jumlah penduduk dan kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah.

Sedangkan secara bersama-sama variabel jumlah penduduk, jumlah industri, dan PDRB dapat berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak reklame sehingga menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk melakukan pembinaan terhadap industri yang ada di kota Depok sehingga dapat berkembang menjadi industri yang besar. Dengan berkembangnya industri kecil menjadi besar, maka untuk melakukan ekspansi industri tersebut akan membutuhkan media reklame untuk memperkenalkan produknya sehingga akan meningkatkan pajak reklame.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggali faktor-faktor lain, misalnya menambahkan variabel bebas yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame. Pengambilan sampel juga perlu diperluas agar lebih merepresentasi suatu wilayah.
2. Terkait jumlah industri, pihak dinas perindustrian ataupun perdagangan kota Depok hendaknya terus mengembangkan atau menumbuhkan suatu industri andalan tertentu di masing-masing kecamatan yang ada di Depok. Karena ada beberapa Kecamatan yang pertumbuhan industrinya nol persen. hal ini merupakan pekerjaan rumah bagi Dinas Perindustrian ataupun perdagangan untuk menggali potensi yang ada di wilayah tersebut.
3. Diperlukan pembinaan secara simultan agar sektor jasa (perdagangan dan jasa) dan sektor sekunder (industri, listrik, gas, air bersih, dan bangunan) berkembang lebih baik lagi sehingga mampu meningkatkan pajak reklame yang ada di kota Depok.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah luas tahun pengamatan selama 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang optimal.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel independent seperti variabel space (ruang).